

EDISI : RABU, 4 DESEMBER 2019

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 3 DESEMBER 2019

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Okt 2019) : 5,00%

Inflasi (Okt) : 0,02% (mom) & 3,13% (yoy)

Cadangan Devisa : US\$ 126,69 Miliar
(per Oktober 2019)

Rupiah/Dollar AS : Rp14.130  0,06%
(Kurs JISDOR pada 3 Desember 2019)

STOCK MARKET

3 DESEMBER 2019

IHSG : **6,133,90 (+0,06%)**

Volume Transaksi : 8,886 miliar lembar

Nilai Transaksi : Rp 6,346 Triliun

Foreign Buy : Rp 2,022 Triliun

Foreign Sell : Rp 2,004 Triliun

BOND MARKET

3 DESEMBER 2019

Ind Bond Index : **272,4132**  **+0,00%**

Gov Bond Index : 267,2061  **+0,00%**

Corp Bond Index : 297,4074  **+0,01%**

YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	SELASA 3/12/2019 (%)	SENIN 2/12/2019 (%)
4,45	FR0077	6,5701	6,5599
9,45	FR0078	7,1534	7,1178
14,29	FR0068	7,5640	7,5608
19,38	FR0079	7,7423	7,71266

Sumber : www.ibpa.co.id

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	-0,87%
	Saham Agresif	IRDSH	-0,01%
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	+0,84%
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	-0,07%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	-0,18%
	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	+0,10%
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	-0,06%
	PNM Surat Berharga Negara	IRDPT	-0,11%
	PNM Dana SBN II	IRDPT	-0,09%
	PNM Sukuk Negara Syariah	IRDPTS	-0,53%
	Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU
	PNM DANA TUNAI	IRDPU	+0,00%
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	-0,01%
	PNM Faaza	IRDPU	-0,02%
	PNM Dana Kas Platinum	IRDPU	+0,00%
	PNM Dana Likuid	IRDPU	+0,00%

Spotlight News

- Investasi di sektor pertambangan pada kuartal IV/2019 diperkirakan meningkat, sejalan dengan menguatnya optimisme pelaku usaha yang tercermin dalam survei kegiatan usaha Bank Indonesia
- Harapan mengenai pemulihan ekonomi global menguat seiring dengan moncernya aktivitas manufaktur di China dan Jerman, dua negara yang menjadi pusat kegiatan industri
- Sejumlah bank umum optimis dapat meningkatkan nilai penyaluran kredit konsumsi akhir tahun, meski segmen pembiayaan ini cenderung melambat pertumbuhannya sepanjang 2019
- Total pembelian baru reksa dana sepanjang tahun ini diprediksi sulit untuk menyamai pencapaian tahun lalu, seiring dengan pembubaran sejumlah produk dan efek Indeks Harga Saham Gabungan yang melemah
- Kendati hanya menargetkan pertumbuhan pendapatan satu digit pada tahun ini, sejumlah emiten yang bergerak di sektor telekomunikasi optimistis bisa meraih kinerja di atas industri

Economy

1. Tenaga Kerja Alami Transisi

Masa depan pekerjaan diperkirakan cenderung semakin bersifat kurang formal dan tidak permanen seiring perkembangan teknologi yang cepat. Kondisi ini berimplikasi pada perubahan kebutuhan keterampilan dan transisi tenaga kerja. (Bisnis Indonesia)

2. Investasi Sektor Pertambangan Bakal Melejit

Investasi di sektor pertambangan pada kuartal IV/2019 diperkirakan meningkat, sejalan dengan menguatnya optimisme pelaku usaha yang tecermin dalam survei kegiatan usaha Bank Indonesia. (Bisnis Indonesia)

Global

1. Prancis – Brasil Kecap Trump

Pemerintah Perancis, Brasil, dan Argentina mengecam dan mempertanyakan langkah Presiden Amerika Serikat Donald Trump mengenakan tarif impor terhadap produk-produk mereka. Pasar modal langsung bereaksi negatif karena pelaku pasar khawatir kebijakan itu akan meningkatkan eskalasi perang dagang. (Kompas)

2. Asa Pemulihan Ekonomi Global Menguat

Harapan mengenai pemulihan ekonomi global menguat seiring dengan moncernya aktivitas manufaktur di China dan Jerman, dua negara yang menjadi pusat kegiatan industri. (Bisnis Indonesia)

Industry

1. Asuransi dan Dana Pensiun Potensial Biayai Infrastruktur

Asuransi dan dana pensiun berpotensi besar dipakai membiayai pembangunan infrastruktur. Kebutuhan pendanaan diproyeksikan Rp 6.500 triliun lima tahun ke depan, tak semuanya bisa dipenuhi anggaran pemerintah. (Kompas)

2. Lampu Hijau dari Luhut

Kementerian Koordinator Kemaritiman dan Investasi memberi lampu hijau mengenai rencana pemberian fleksibilitas bagi kontraktor migas untuk memilih skema perhitungan bagi hasil pengelolaan blok migas, yaitu gross split maupun cost recovery. (Bisnis Indonesia)

3. Pasar Mobil Bekas Bersemangat

Peminat mobil bekas di Indonesia terus bertambah, seiring dengan meluasnya ragam jenis dan merek mobil. Sejauh ini merek Jepang masih mendominasi permintaan mobil bekas di Indonesia. (Bisnis Indonesia)

4. Jumlah Penumpang Nataru Diprediksi Turun

Kementerian Perhubungan memprediksi jumlah penumpang yang akan melakukan perjalanan pada angkutan Natal 2019 dan Tahun Baru 2020 (Nataru 2020) menurun 0,18% dari 16,43 juta penumpang pada Nataru tahun lalu menjadi 16,40 juta penumpang. (Bisnis Indonesia)

5. Undisbursed Loan Masih Perlu Ditekan

Nilai fasilitas kredit perbankan yang belum ditarik atau undisbursed loan hingga September tahun ini masih tumbuh terbatas, relatif sejalan dengan kinerja pencairan kredit yang cenderung tumbuh makin melambat. (Bisnis Indonesia)

6. Bank Pacu Kredit Konsumsi di Akhir Tahun

Sejumlah bank umum optimis dapat meningkatkan nilai penyaluran kredit konsumsi akhir tahun, meski segmen pembiayaan ini cenderung melambat pertumbuhannya sepanjang 2019. (Bisnis Indonesia)

7. Industri Kreatif Dipacu

Kementerian Perindustrian bertekad meningkatkan jumlah wirausaha, terutama di sektor industri kreatif. Salah satunya dengan memanfaatkan peluang yang terbuka dari penerapan Indonesia-Korea Comprehensive Economic Partnership Agreement (IK-CEPA). (Bisnis Indonesia)

Market

1. Pembelian Reksa Dana Merosot

Total pembelian baru reksa dana sepanjang tahun ini diprediksi sulit untuk menyamai pencapaian tahun lalu, seiring dengan pembubaran sejumlah produk dan efek Indeks Harga Saham Gabungan yang melemah. (Bisnis Indonesia)

2. Volume Transaksi SBN Melesu

Volume transaksi surat berharga negara (SBN) pada Desember diproyeksi lesu karena faktor eksternal dan dana yang telah teralokasi sebelum tahun berakhir. (Bisnis Indonesia)

Corporate

1. XL Axiata Tawarkan Menara

XL Axiata Tbk (XL) akan menjual lebih dari setengah menara telekomunikasi miliknya yang masih tersisa untuk memperoleh tambahan dana belanja modal pada 2020. Kebutuhan investasi yang besar, terutama untuk membangun infrastruktur pendukung jaringan, memungkinkan opsi terealisasi. (Kompas)

2. WIKA Sasar 3 Negara di Afrika

Wijaya Karya Tbk. menargetkan tahun depan akan menyasar infrastruktur di tiga negara di Kawasan Afrika Barat dan Timur dengan rencana perolehan omzet kontrak baru dari proyek-proyek luar negeri sebesar Rp5,18 triliun. Ketiga negara itu adalah Senegal, Pantai Gading dan Zanzibar-Tanzania. (Bisnis Indonesia)

3. Pendapatan Emiten Telco Naik Satu Digit

Kendati hanya menargetkan pertumbuhan pendapatan satu digit pada tahun ini, sejumlah emiten yang bergerak di sektor telekomunikasi optimistis bisa meraih kinerja di atas industri. (Bisnis Indonesia)

4. ITIC Patok Pertumbuhan 20%

Indonesian Tobacco Tbk. memproyeksikan perolehan penjualan dan laba dapat tumbuh masing-masing 20% secara tahunan pada 2020. Perseroan juga melakukan perluasan pasar ekspor ke Taiwan. (Bisnis Indonesia)